HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 2 KANDAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

IRKHAM HENDI
NPM : 11.1.01.01.0568

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

IRKHAM HENDI
NPM : 11.1.01.01.0568

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 2 KANDAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :_____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	**Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

IRKHAM HENDI
NPM : 11.1.01.01.0568

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 2 KANDAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal : …….....
dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd	
3. Penguji II	: Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 2 KANDAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

IRKHAM HENDI

NPM : 11.1.01.01.0568

Irkhamhendiunp@yahoo.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program StudiBimbingandanKonseling

Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi dan Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pendidikan sekolah mengacu pada kegiatan belajar mengajar. Siswa sebagai subjek belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda ketika proses belajar mengajar. Pada kegiatan belajar mengajar guru dan siswa saling mempengaruhi, karena itulah kegiatan belajar mengajar merupakan aktifitas yang harus memiliki tujuan. Di dalam kegiatan belajar di sekolah tidak luput dari adanya kenakalan siswa yang melanggar tata tertib sekolah salah satunya adalah perilaku membolos. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Kemampuan cara guru mengajar dengan baik akan menciptakan situasi yang memungkinkan siswa mencapai keberhasilan dalam belajar. hal ini yang menimbulkan pertanyaan diantaranya bagaimana persepsi siswa tentang cara guru mengajar siswa, bagaimana tingkat perilaku membolos siswa, serta apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap perilaku membolos siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif artinya setelah diperoleh data-data yang berupa angka-angka selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap variabel tersebut. Keseluruhan sampel berjumlah 100 siswa. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah metode angket. Dalam menganalisis data menggunakan aplikasi *SPSS* versi 18.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap perilaku membolos. Dari analisis data diperoleh hasil r hitung 0,653 $\geq$ r tabel 0,195 dengan taraf signifikansi 5% yang berarti ha diterima dan ho ditolak. Jadi ada pengaruh persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap perilaku membolos.

Kata kunci: bimbingan belajar di rumah, keatifan belajar

I. LATAR BELAKANG

Rendahnya keaktifan belajar siswa di sekolah merupakan bentuk dari kurangnya bimbingan belajar di rumah, jika orang tua kurang memperhatikan aktivitas anak dalam keseharian dan kurang memberikan bimbingan belajar maka sikap dan perilaku anak akan semakin jauh dan melenceng dari apa yang diharapkan orang tua, akibatnya anak akan malas belajar, sehingga keaktifan - keaktifan tersebut akan dibawa ke sekolah. Karena keaktifan belajar dapat diartikan sebagai perilaku (kegiatan) belajar yang relatif menetap dan terus dilakukan dengan semangat, karena sudah berulang-ulang (rutin) dilakukan. keaktifan belajar ini meliputi kegiatan belajar di rumah dan disekolah (di kelas, diperpustakaan, ditempat praktik. (Suyonjo, 2008: 117).

Sedangkan bimbingan belajar di rumah bila diterapkan secara rutin dan orang tua mampu mengontrol proses belajar di rumah, maka hal itu akan menjadi keaktifan atau contoh belajar bagi siswa ketika dalam proses belajar di sekolah. Siswa akan jauh lebih efektif dalam menerima pelajaran, sehingga siswa mampu meningkatkan prestasi belajar dan dapat menemukan gaya belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Begitu juga permasalahan yang terjadi di SMPN 2 Kandat dimana penelitian melakukan PPL II, masih sering ditemukan siswa yang sikap dan keaktifan belajar kurang, terlambat ke sekolah, ribut atau tidak memperhatikan disaat guru mengajar, tidak mengerjakan PR, melupakan tugas-tugas sekolah. Mereka lebih menyukai mangkir dari sekolah dan bermain, sekedar duduk-duduk dikantin. Sikap dan keaktifan belajar siswa yang negatif dimungkinkan dapat mengakibatkan potensi belajar rendah atau prestasi dibawah potensi yang dimiliki.

Menurut catatan guru bimbingan dan konseling SMPN 2 Kandat bahwa sikap kebiasaan siswa yang malas ini akibat dari perasaan takut kepada guru, karena ketika ada Pekerjaan Rumah (PR) siswa yang tidak mengerjakan selalu dimarahi oleh guru, serta sikap orang tua yang kurang memberi bimbingan dengan berbagai alasan, sehingga anak jadi korban dari kurangnya bimbingan orang tua di rumah. Sehingga keaktifan belajar pada siswa-siswi SMPN 2 Kandat belum terlihat secara jelas apakah siswa-siswi tersebut memiliki keaktifan belajar yang baik atau keaktifan yang kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti sebagai mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi akhir bermaksud mengadakan penelitian serta mencari salah satu penyelesaian yang baik untuk menanggulangi rendahnya keaktifan belajar siswa dengan kurangnya bimbingan belajar di luar sekolah. Dengan permasalahan tersebut maka peneliti mengambil judul yang tepat dengan permasalahan tersebut yaitu: “Hubungan Antara Bimbingan Belajar Di Rumah Dengan Keaktifan Belajar

Siswa Kelas VII SMPN 2 Kandat Tahun Pelajaran 2014/2015"

II. METODE

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar. Variabel terikat penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa. Teknik penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti adalah teknik korelasional, tujuan penelitian korelasional untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Suryabrata, 2000: 24). Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain dengan demikian dalam rancangan korelasional peneliti melibatkan paling tidak dua variabel (Nursalam, 2003: 84) jika variabel yang diteliti ada dua, maka masing-masing merupakan variabel bebas dan terikat. Bila variabel yang diteliti lebih dari dua, maka dua atau lebih variabel sebagai variabel bebas atau predictor dan satu variabel sebagai variabel terikat atau kriterium.

Teknik analisa data merupakan unsur yang sangat penting setiap kali melakukan penelitian. Semua data yang telah terkumpul tidak akan berarti kalau tidak diadakan penganalisaan. Hasil dari penganalisaan akan memberikan gambaran, arah serta tujuan dan maksud dari penelitian.

Untuk mencari koefisien atau hubungan bimbingan belajar di rumah dengan keaktifan belajar siswa akan dihitung secara manual dan dibantu kalkulator yang menggunakan rumus korelasi product moment.

Ada rumus korelasi product moment ialah:

$$r_{XY} \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X^2\right)\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y^2\right)\right\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = banyaknya responden

X = skor butir

Y = skor total butir

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Perhitungan dalam mencari hubungan antara bimbingan belajar di rumah dengan kebiasaan siswa dalam belajar kelas VII-7, yang menggunakan rumus korelasi dan diperolehnya angka r_{xy} = 0,817392. Untuk menafsirkan hasil korelasi positif dalam penelitian ini, maka diadakan pengetesan apakah nilainya signifikan atau tidak didalam tingkat kepercayaan 5%. Dan untuk itu digunakan tabel product moment, dalam tabel tersebut dapat dibaca, bahwa untuk jumlah sampel 28 dengan taraf signifikansi 5% nilainya 0,361. Nilai hasil olahan korelasi product moment adalah 0,817392 nilai r tabel 0,361 pada taraf signifikansi

5%. Dengan demikian, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara bimbingan belajar di rumah dengan kebiasaan belajar siswa, sehingga hipotesa didalam penelitian ini dapat diterima.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5800 - \frac{(378)(398)}{28}}{\sqrt{\left\{5954 - \frac{(378)^2}{28}\right\}\left\{5978 - \frac{(398)^2}{28}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5800 - \frac{150.444}{28}}{\sqrt{\left\{5954 - \frac{142.884}{28}\right\}\left\{5978 - \frac{158.404}{28}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5800 - 5373}{\sqrt{\{5954 - 5103\}\{5978 - 5657,286\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{427}{\sqrt{\{851\}\{320,714\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{427}{\sqrt{272927,9}}$$

$$r_{xy} = \frac{427}{522,425019}$$

$$r_{xy} = 0,817392$$

Berdasarkan hasil analisis data dan penyajian hipotesis dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Ada hubungan antara bimbingan belajar di rumah dengan kebiasaan siswa kelas VII SMPN 2 Kandat Tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat jelas pada hasil angket bimbingan belajar di rumah dengan perolehan pernyataan yang memilih sangat setuju (SS) mendapat perolehan skor sebesar 378 dan hasil angket kebiasaan belajar siswa dengan perolehan skor sebesar 398. Dari kedua angket tersebut dianalisis kedalam rumus product moment dan hasilnya diakomodasikan antara t_{tabel} dengan t_{hitung}. Dan dianalisis kembali dengan menggunakan tabel product moment dan diperoleh t_{hitung} = 0,817392 pada taraf signifikan 5%, sedangkan t_{tabel} = 0,374 sehingga dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Hal ini dinyatakan bahwa *ada hubungan antara bimbingan belajar di rumah dengan kebiasaan siswa kelas* siswa kelas *VII SMPN 2 Kandat Tahun ajaran 2014/2015*

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abin, S.M. 1995. *Prinsip-prinsip Diagnostik Kesulitan Belajar*. Bandung : FIP. IKIP Bandung.

Burns, R.B. 1993. *Konsep Diri*. Jakarta : Arcan.

Depdiknas. 2002. *Pedoman Penciptaan Suasana Sekolah yang Kondusif Dalam rangka Pembudayaan BudiPekerti luhur bagi Warga Sekolah Buku II*. Jakarta. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

Djumhur, I dan Moh. Surya. 1995. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (Guidance dan Ceunseling)*. Bandung : CV. Ilmu.

Made Pidata. 2007. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan bercorak Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.

Musaheri. 2004. *Pengantar Pendidikan*. Madura : Amien Printing.

_____. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta : IRCI SOD.

Mustaqim, H. Drs. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Rowntree, D. And Connors, B 1995. *How to Develop self Instructional*. England : the open University.

Sugiyono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung.